

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RISK BASED CAPITAL PADA PT ASURANSI JIWA SINAR MSIG TBK PADA TAHUN 2020-2022

Cicilia Aalin Cindy <sup>1</sup>, Umi Kulsum <sup>2</sup>, Zilfana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [sisiliasindy27@gmail.com](mailto:sisiliasindy27@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Risk Based Capital,  
Solvency, Debt to Asset  
Ratio.*

## **ABSTRACT**

*Financial Performance Analysis using Risk Based Capital at PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk.*

*The development of insurance services has made insurance one of the key pillars of the financial system. Therefore, the government has established financial health requirements through Minister of Finance Decree number 424/KMK.06/2003 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. These health requirements focus on the solvency levels of insurance and reinsurance companies, which are calculated based on the Risk-Based Capital method. This study aims to identify and analyze the performance of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk based on the Risk-Based Capital method from 2020 to 2022.*

*This study uses a quantitative method with data collection techniques through a literature review to obtain secondary data. The analytical tool used is the Risk-Based Capital method, measured by the solvency ratio (debt to asset ratio). The research is conducted using the balance sheet of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk, with the required data covering a 5-year period, particularly for the years 2020, 2021, and 2022, obtained from the Indonesia Stock Exchange.*

*The results of this study show that PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk has a very strong ability to meet its obligations. Based on the balance sheet, the number of customers, investments, and liabilities that the company has managed over the past five years indicate that assets and liabilities change every year. This can be proven by the author using debt to asset ratio and Risk-Based Capital analysis to assess the financial performance of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk in 2020, 2021, and 2022, which shows excellent results and is well above the minimum solvency level set by the government in Minister of Finance Decree number 424/KMK.06/2003, which is 120%.*

---

## PENDAHULUAN

Setiap manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia usaha, selalu dihadapkan pada risiko. Risiko ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kecelakaan, bencana alam, hingga ketidakpastian ekonomi yang dapat menimbulkan kerugian. Dalam mengatasi berbagai risiko tersebut, asuransi hadir sebagai solusi yang memberikan perlindungan keuangan bagi individu atau perusahaan. Menurut Kasmir (2014), asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dan nasabah, di mana nasabah membayar premi agar dilindungi dari risiko tertentu di masa mendatang.

Perusahaan asuransi tidak hanya memberikan jaminan kepada nasabah, tetapi juga memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Industri asuransi membantu menciptakan kestabilan keuangan dengan mengalihkan risiko dari nasabah kepada perusahaan asuransi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi, kebutuhan akan asuransi di Indonesia semakin meningkat. Namun, untuk bisa memberikan perlindungan secara efektif, perusahaan asuransi perlu menjaga kinerja keuangan yang baik. Menurut Loho et al., (2021), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu indikator kesehatan perusahaan asuransi adalah tingkat solvabilitas yang diukur melalui metode *Risk Based Capital* (RBC). Menurut Stanayah et al., (2022), *risk based capital* (RBC) adalah metode yang digunakan untuk menilai seberapa besar modal yang dibutuhkan oleh perusahaan asuransi untuk menanggung risiko-risiko yang dihadapi. RBC ini mengukur sejauh mana perusahaan asuransi dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah, serta memastikan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko yang dihadapi. Pemerintah Indonesia, melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor POJK71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi yang telah menetapkan bahwa perusahaan asuransi harus memiliki RBC minimal 120%, untuk menjamin stabilitas keuangan perusahaan dan kepercayaan nasabah.

PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk adalah salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1985. Perusahaan ini telah mengalami berbagai transformasi dan menjadi bagian dari grup asuransi besar dengan kinerja keuangan yang terus dipantau oleh OJK. Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan ini untuk menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan kelangsungan bisnisnya. Berikut adalah laporan laba rugi PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 :

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Laba Rugi per/tahun (Rp)
1	2020	330,939
2	2021	73,824
3	2022	367,773

Sumber : Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 Laporan laba rugi PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk mendapatkan laba rugi sebesar ( Rp 330,939 ). Pada tahun 2021 laba rugi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk mengalami penurunan drastis menjadi ( Rp 73,824 ). Kemudian laba rugi tahun 2022 mengalami kenaikan pesat dari tahun sebelumnya yaitu ( Rp 367,824 ).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki RBC di atas 120% cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih dipercaya oleh nasabah. Hal ini karena tingkat RBC yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup modal

untuk menanggung risiko, sehingga nasabah merasa lebih aman untuk mempercayakan perlindungan mereka pada perusahaan tersebut. Leviany & Sukiati, (2017) juga menemukan bahwa ada hubungan positif antara RBC dan profitabilitas perusahaan asuransi. Perusahaan dengan RBC yang lebih tinggi cenderung memiliki keuntungan yang lebih besar, karena mereka dianggap lebih mampu mengelola risiko dengan baik. Analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi dengan menggunakan metode RBC tidak hanya penting bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memahami kesehatan keuangan perusahaan melalui RBC, nasabah dapat mengetahui apakah perusahaan asuransi mampu membayar klaim mereka ketika risiko yang diasuransikan terjadi. Bagi pemegang saham dan investor, RBC juga menjadi indikator penting yang menunjukkan keamanan investasi mereka di perusahaan asuransi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk menggunakan metode RBC selama periode 2020-2022, dengan fokus pada bagaimana perubahan kinerja tersebut mempengaruhi solvabilitas dan kepercayaan nasabah.

## METODE

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan data sekunder diperoleh dari data yang diperlukan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk periode 2020-2022 dan bersumber dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 2. Alat Analisis

Pengujian kebenaran hipotesis penelitian ini dilakukan dengan alat analisis berupa rumus rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan metode *Risk Based Capital* ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya solvabilitas (kesehatan) keuangan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Adapun *debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Rumus solvabilitas menurut Kasmir (2019:158) :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2. Risk Based Capital

Menurut Dhianiati (2015:28) *risk based capital* dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas terhadap batas tingkat solvabilitas minimum sekurang – kurangnya 120%. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Tolak Ukur Risk Based Capital**

<i>Risk Based Capital</i>	<b>Indikasi</b>
$RBC \geq 150\%$	Sangat Sehat
$150\% > RBC \geq 130\%$	Sehat
$130\% > RBC \geq 120\%$	Cukup Sehat
$120\% > RBC \geq 100\%$	Kurang Sehat
$RBC < 100\%$	Tidak Sehat

Sumber : SP. Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2011.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian ini diterima jika *Risk Based Capital* PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk dari periode 2020, 2021, 2022 mengalami penurunan.
2. Hipotesis penelitian ditolak jika *Risk Based Capital* PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk periode 2020, 2021, 2022 mengalami kenaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Berdasarkan laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk, penulis akan menganalisis risk-based capital dan rasio solvabilitas. Analisis ini dilakukan untuk periode 2020-2022 guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang disajikan sebagai berikut:

#### 1. Rasio Solvabilitas

##### Tahun 2020

Diketahui :

Total utang = Rp 7.734.195.000.000

Total aset = Rp 15.847.556.000.000

Penyelesaian :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Rp. 7.734.195.000.000}}{\text{Rp. 15.847.556.000.000}} \times 100\% = 48,40\%$$

##### Tahun 2021

Diketahui :

Total utang = Rp 8.713.141.000.000

Total aset = Rp 16.344.767.000.000

Penyelesaian :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Rp. 8.713.141.000.000}}{\text{Rp. 16.344.767.000.000}} \times 100\% = 53\%$$

##### Tahun 2022

Diketahui :

Total utang = Rp 7.836.992.000.000

Total aset = Rp 15.536.442.000.000

Penyelesaian :

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Rp.\ 7.836.992.000.000}{Rp.\ 15.536.442.000.000} \times 100\% = 50\%$$

**Tabel 3. Rekapitulasi nilai rasio solvabilitas dan PT Asuransi Jiwa Sinar**

No	Indikator	2020	2021	2022
1.	Rasio Solvabilitas ( <i>Debt To Asset Ratio</i> )	48,40%	53%	50%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Dilihat dari tabel rekapitulasi nilai rasio solvabilitas menunjukkan bahwa nilai *debt to asset ratio* PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan tahun 2022.

## 2. Risk Based Capital

### Tahun 2020

Diketahui :

Tingkat Solvabilitas = 48,80%

Batas Tingkat Solvabilitas = 120%

Penyelesaian :

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{BTSM} \times 100\%$$

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{48,80\%}{120\%} \times 100\% = 406,7\%$$

### Tahun 2021

Diketahui :

Tingkat Solvabilitas = 53%

Batas Tingkat Solvabilitas = 120%

Penyelesaian :

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{BTSM} \times 100\%$$

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{53\%}{120\%} \times 100\% = 441,6\%$$

### Tahun 2022

Diketahui :

Tingkat Solvabilitas = 50%

Batas Tingkat Solvabilitas = 120%

Penyelesaian :

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{BTSM} \times 100\%$$

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{50\%}{120\%} \times 100\% = 416,6\%$$

**Tabel 4. Rekapitulasi Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Sinar Mas Tbk Pada Tahun 2020,2021, dan 2022.**

Tahun	Nilai Risk Based Capital	BTSM	Keterangan
2020	406,7%	120%	Tingkat kesehatan keuangan perusahaan sangat baik hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.
2021	441,6%	120%	Tingkat kesehatan keuangan perusahaan sangat baik hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.
2022	416,6%	120%	Tingkat kesehatan keuangan perusahaan sangat baik hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

Dilihat dari tabel rekapitulasi nilai risk based capital menunjukkan bahwa nilai *risk based capital* PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan tahun 2022

### **Pembahasan**

Berdasarkan laporan neraca keuangan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk, tingkat solvabilitas dan *risk based capital* perusahaan menunjukkan kondisi yang cukup stabil selama periode 2020 hingga 2022.

1. Pada tahun 2020, total utang perusahaan adalah Rp 7.734.195 dengan total aset Rp 15.847.556, menghasilkan rasio solvabilitas sebesar 48,80%. Sementara itu, nilai *Risk Based Capital* untuk tahun yang sama mencapai 406,7%, jauh di atas batas minimum solvabilitas yang ditetapkan pemerintah, yaitu 120%.
2. Pada tahun 2021, total utang meningkat menjadi Rp 8.713.141 dan total aset mencapai Rp 16.344.767, menghasilkan rasio solvabilitas sebesar 53%. Nilai *Risk Based Capital* juga mengalami peningkatan menjadi 441,6%, menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Namun, pada tahun 2022, total utang menurun menjadi Rp 7.836.992 dengan total aset Rp 15.536.442, sehingga rasio solvabilitas sedikit menurun menjadi 50%. Meskipun demikian, nilai *Risk Based Capital* perusahaan tetap kuat di angka 416,6%, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

#### **a. Kinerja keuangan Perusahaan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk mengalami kenaikan berdasarkan Risk Based Capital pada tahun 2020 2022.**

Batas minimum solvabilitas yang diatur oleh pemerintah sebesar 120%, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat selama periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Risk Based Capital* yang selalu berada jauh di atas batas minimum. Meskipun ada risiko dalam pengelolaan keuangan, seperti piutang yang tidak selalu sesuai dengan pendapatan, besarnya biaya kepailitan, dan pengelolaan kekayaan serta kewajiban, perusahaan tetap berhasil menjaga kinerjanya dengan baik. Kinerja keuangan perusahaan terus meningkat berdasarkan *Risk Based Capital* pada tahun 2020 hingga 2022, meskipun terdapat fluktuasi kecil pada tahun 2022. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hipotesis bahwa *Risk Based Capital* PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk mengalami

kenaikan pada tahun 2020 hingga 2022 tidak sepenuhnya diterima atau ditolak, mengingat penurunan kecil yang terjadi pada tahun 2022.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lili Sarce Joi Sapari (2017) yang menunjukkan hasil serupa dalam analisis *Risk Based Capital* pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk periode 2014 hingga 2016, di mana perusahaan tersebut juga berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik. Dengan prosedur pengelolaan keuangan yang efektif, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk dapat terus mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap stabil dan menguntungkan di masa mendatang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian analisis Risk Based Capital untuk menilai kinerja keuangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk dalam keadaan sangat baik. Kesimpulan secara rinci terdapat pada penjelasan berikut ini, Rasio Solvabilitas yang menggambarkan ukuran modal perusahaan terhadap semua resiko yang telah diambil selama periode 3 (tiga) tahun yang telah dianalisis sudah sangat baik. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan menutup resiko dengan sangat baik. Risk Based Capital perusahaan menunjukkan hasil yang sangat baik. Terlihat dari hasil pencapaian yang sudah memenuhi standar dimana hasilnya sudah berada jauh di atas Batas Tingkat Solvabilitas Minimum yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 424/KMK,06/2003. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul akibat terjadinya deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka sebagai masukan bagi pihak perusahaan, saran yang disampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan  
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk memiliki nilai *Risk Based Capital* yang sangat baik, maka pihak manajemen perlu untuk mempertahankan Linerianya agar di tahun - tahun yang akan datang perusahaan selalu bisa memenuhi semua resikonya.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya, bila meneliti kasus yang sama seperti dalam penelitian ini maka diharapkan bisa menambahkan rasio keuangan lainnya yang diluar dari penelitian ini karena masih terdapat beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio stabilitas premi dan rasio teknikal.

## REFERENCES

- Anggara, G., Soegiarto, E., & Masithoh, R. (2022). Analisis *Risk Based Capital* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Lippo General Insurance Tbk Tahun 2014-2018. *Ekonomia*, 10(3), 184–191.
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis *Risk Based Capital* Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi Di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(1), 12–19.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Levianny, T., & Sukiati, W. (2017). Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v6i1.8993>

- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Staniyah, M., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2022). Analisis Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 256–268.